

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksplorasi dan dengan jenis penelitian deskriptif. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa SMA Kabupaten Malinau.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian di beberapa sekolah di Kabupaten Malinau. Tepatnya di 7 sekolah dari 16 SMA yang terdiri dari 4 SMA Negeri dan 3 SMA Swasta. Lokasi ini dipilih karena letak sekolah tersebut mudah dijangkau untuk penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama bulan September yang dilakukan dengan 2 tahap yaitu observasi dan pemberian angket kemudian wawancara pada guru bidang studi matematika. Wawancara dilakukan diluar jam afektif belajar yaitu setelah jam PBM agar kegiatan belajar tidak terganggu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru-guru matematika yang ada di 7 SMA tersebut yang terdiri dari 15 orang guru matematika.

D. Data Penelitian

data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka atau berupa deskripsi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada guru-guru mata pelajaran matematika sehingga dapat diketahui cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa SMA kabupaten malinau. Peneliti juga memberikan angket kepada seluruh guru untuk mendukung hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif (Sukmadinata, 2015:220).

Sebagai metode pengumpulan data, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan

untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Teknik ini digunakan untuk melihat cara-cara guru mengajar selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika. Melalui penelitian ini peneliti melihat secara langsung bagaimana interaksi antara guru dan siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga menggunakan panduan observasi. Adapun data yang akan diambil melalui metode ini yaitu : informasi bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, metode, strategi yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran, alat dan sumber belajar matematika.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (interviewer) dengan responden atau orang yang diwawancarai (interviewee) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam (latent) maupun tampak. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman, wawancara, dan situasi wawancara (Widoyoko,2016:40).

Metode ini merupakan teknik utama dalam pengumpulan data. Dalam teknik ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran matematika, agar mendapatkan informasi bagaimana perencanaan, proses dan evaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran matematika siswa SMA. Dalam wawancara akan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian serta catatan tertulis dan alat perekam agar tidak terjadi pengulangan pertanyaan dalam penggalian informasi.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Adapun dokumentasi yang diperoleh adalah RPP yang digunakan serta proses pembelajaran yang didokumentasikan dalam foto. Dokumentasi ini diambil saat proses pembelajaran matematika berlangsung menggunakan kamera.

d. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko,2016:33). Angket ini diberikan kepada seluruh guru yang ada di sekolah, untuk mendukung hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang diinginkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk menyusun instrumen penelitian, yaitu :

- a. Menetapkan variabel yang diteliti : Cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa
- b. Menentukan sub-sub variabel : Cara guru mengajar, cara guru melakukan persiapan, cara guru menggunakan metode pembelajaran, cara guru dalam mendukung siswa.
- c. Menentukan indikator
- d. Menyusun kisi-kisi instrumen
- e. Menyusun butir-butir instrumen
- f. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar

Dengan langkah-langkah tersebut maka dalam penelitian ini instrumen menjadi :

1. Pedoman Wawancara dan Angket

Pedoman wawancara dan angket berisi pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dan angket secara garis besar, kemudian dalam pelaksanaannya akan dikembangkan secara mendalam untuk mendapatkan suatu gambaran subjek dan pemaparan gejala yang tampak sebagai suatu fenomena. Adapun langkah-langkah penyusunan pedoman wawancara sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi variable-variabel dalam rumusan judul penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

b. Menjabarkan variabel menjadi sub variabel

c. Mencari indikator setiap sub variabel

d. Menentukan butir-butir instrument

e. Melengkapi instrument (Angket) dengan petunjuk pengisian

Tabel. 2 : kisi-kisi pedoman wawancara dan angket

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. butir	
			W	A
Cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa	Cara guru mengajar	1. Menguasai bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa	1,2	1,2
		2. Terampil berkomunikasi dengan siswa	3,4	3,4
		3. Menguasai kelas sehingga dapat mengendalikan kelas	5,6	5,6
		4. Terampil menggunakan berbagai alat dan sumber belajar	7	7,8
	Cara guru melakukan persiapan	5. Terampil mengajukan pertanyaan, baik lisan maupun tulisan	8	9
		1. Mampu merencanakan pembelajaran	9,10	10,11
		2. Mampu melaksanakan pembelajaran	11,12	12,13
		3. Mampu melakukan penilaian hasil belajar	13,14	14,15, 16
	Cara guru menggunakan metode pembelajaran	4. Menguasai materi pembelajaran	15,16, 17	17,18, 19
		1. Menerapkan berbagai strategi pembelajaran	18,19	20
	Cara guru dalam mendukung siswa	2. Menggunakan alat dan media pembelajaran.	20,21, 22	21,22
		1. Memahami perbedaan siswa	23	23
		2. Memahami perbedaan SARG (Suku, Agama, Ras, dan Golongan)	24	24
		3. Menjalinkan hubungan yang akrab dengan siswa	25,26	25,26, 27

Ket : W : Wawancara

A : Angket

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berbentuk pedoman observasi non-partisipan yang berkaitan dengan yang akan diobservasi. Adapun yang akan diobservasi adalah proses pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA Kabupaten Malinau

Tahap-tahap penyusunan pedoman observasi adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
- b) Menjabarkan variabel menjadi sub variabel
- c) Mencari indikator setiap sub variabel
- d) Mencari deskriptor dari setiap indikator
- e) Menentukan butir-butir instrument.

Tabel. 3 Kisi-kisi instrumen pedoman observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Deskriptor
Cara-cara guru mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa	Kegiatan awal pembelajaran	1. Kesiapan kelas	1	• Memeriksa kesiapan alat, media dan ruang kelas.
		2. Kesiapan siswa	2	• Memeriksa kesiapan siswa
			3	• Siswa duduk di tempat masing-masing dan siap menerima pelajaran
		4	• Guru menyampaikan apersepsi sesuai materi yang diajarkan	
		5	• Guru menyampaikan kompetensi tujuan yang akan disampaikan	
		6	• Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi dan mendengarkan kompetensi yang akan dicapai	

Kegiatan inti pembelajaran	1. Penyampaian Materi	7	• Guru menguasai materi yang diajarkan
	2. Metode atau strategi pembelajaran yang digunakan	8	• Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Media atau alat pembelajaran yang digunakan	9	• Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
	4. Penggunaan Waktu	10	• Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa
	5. Perhatian guru dan motivasi	11	• Guru mengajar dengan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diberikan
		12	• Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut
		13	• Dalam pembelajaran guru menguasai kelas dan perhatian guru menyeluruh kepada siswa
		14	• Dalam pembelajaran, guru menumbuhkan kebiasaan positif pada siswa
		15	• Guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas sehingga mudah dipahami siswa
		16	• Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan
		17	• Guru menggunakan media secara efektif efisien.
		18	• Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media
		19	• Siswa berperan aktif dalam pembelajaran

			20	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuh minat dan antusias siswa dalam belajar
			21	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membebaskan siswa untuk berpendapat/ memberikan ide atau gagasan dalam pembelajaran
			22	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merespon positif partisipasi aktif siswa
			23	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau perkembangan/kemajuan belajar siswa
			24	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan
			25	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian sesuai kompetensi
			26	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan bahasa tulis dengan benar
	Kegiatan penutup pembelajaran	1. Refleksi 2. Rangkuman 3. Tindak lanjut	27	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa
			28	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tindak lanjut pada siswa
			29	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Milles dan Huberman (1992) yaitu analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis data kualitatif terdapat 4 tahap :

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan seluruh data yang di dapat dalam suatu penelitian baik berupa dokumen, observasi, dan wawancara.

2. Reduksi data

Reduksi adalah memilih, memfokuskan, menterjemah dengan membuat catatan dengan mengubah data yang mentah yang dikumpulkan dalam penelitian ke dalam catatan yang di sortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempelajari tau memusatkan, membuat dan sekaligus dapat dibuktikan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisis atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah akhir meliputi langkah yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan untuk diprediksi hubungan sebab akibatnya.